



**PENERAPAN METODE MENGHAFAAL AL-QUR'AN
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA HATI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ANNISA RAUDHATUL AFRA

11930221090

Pembimbing I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

Pembimbing II

Afriadi Putra, S. Th.I., M. Hum

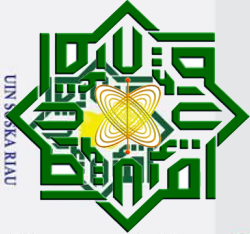
**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru

Nama : Annisa Raudhatul Afra

Nim : 11930221090

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juni 2023



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afzal Nur, MIS

NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA.

NIP. 19850829201503 1 002

Mengetahui

Penguji III

Dr. H. Agustiar, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004

Penguji IV

Prof. Dr. H. Afrizal, M., M.A.

NIP. 19591015 198903 1 001

2. UIN SUSKA RIAU
a. Cipta Diindungi Undang-Undang
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
Afriadi Putra, S. Th.I., M. Hum
Dosen Pembimbing Skripsi
Annisa Raudhatul Afra

Dinas
5 (lima) eksemplar
Pengajuan Skripsi
An. **Annisa Raudhatul Afra**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Annisa Raudhatul Afra (NIM: 11930221090) yang berjudul: **Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Pekanbaru, 15 Mei 2023
Pembimbing II,

Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum
NIP. 19890420 201801 1 001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Raudhatul Afra
 NIM : 11930221090
 Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Penuh, 01 Februari 2001
 Fakultas : Ushuluddin
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Annisa Raudhatul Afra

NIM : 11930221090

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ

And He found you **lost** and **guided** you.

[Ad-Ḍuhā 93:7]

لَا تَقُلْ لَوْحَدِي أَوْ كَيْفَ السَّبِيلِ

Do not say “**I am alone**” or “**I don’t know how**”

أَنْتَ بِالتَّحَدِّي تَصْنَعُ الْمُسْتَحِيلِ

You can certainly do the impossible :)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil 'alamin puji syukur kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis bersyukur kepada Allah SWT dan penulis ucapkan rasa terimakasih kepada orang-orang yang bersangkutan dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan oleh karena itu penulis persembahkan karya ini untuk..

Yang terkasih dan tercinta Ayahanda dan Ibunda (Bapak Jon Hardi S.Ag dan Ibu Dra. Herlinda) yang selalu memanjatkan doanya untuk anaknya tercinta dalam setiap sujudnya. Untuk mereka yang tak putus bait doanya demi kesuksesan anaknya, karena tiada kata seindah lantunan doa yang terucap dari orang tua. Mereka yang selalu memberikan penulis ketenangan, kenyamanan, motivasi, dan tak pernah henti memberikan dukungan dalam keadaan apapun sehingga penulis bisa berada di titik ini. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan mereka, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta dari anakmu untuk kalian yang sangat berarti bagi hidup dan mati penulis.

Keenam saudara penulis yang tersayang, Muhammad Husnul Fikri S.E, Kemala Mernisi Hayati S.E, Muhammad Zilal Ihsan, Naura Mutaminul Azra, Salwa Wardhatul Ghaisa, dan Muhammad Tifatul Akhyar. Terimakasih atas segala doa, semangat serta motivasi yang telah diberikan, dan juga selalu memberikan dukungan yang sangat membangun bagi penulis.

Sahabat-sahabat yang seperjuangan dengan penulis, terimakasih atas semua tunjuk ajar, dukungan dan motivasi selama menempuh perjalanan menuntut ilmu di kampus, terimakasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir masa-masa di bangku perkuliahan ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa mencapai cita-cita kita masing-masing.

Semangat untuk kita semua!

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Alhamdulillah wa Syukurillah, puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE MENGHAFAAL AL-QUR’AN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA HATI KOTA PEKANBARU”** untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah yang kasih sayangnya pada ummat tidak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk metode yang diterapkan dalam program menghafal al-Qur’an bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th.I., M. Hum sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir serta pembimbing skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembimbing Akademik Ibu Laila Sari Masyhur, S. Th.I, M.A yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us dan Bapak Afriadi Putra, S. Th.I., M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah begitu banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS. sebagai ketua penguji sidang munaqasyah, Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A. sebagai sekretaris penguji, Bapak Dr. H. Agustiar, M. Ag. Sebagai penguji III dan Bapak Prof. Dr. Afrizal. M., M.A sebagai penguji IV yang telah memberikan masukan, saran, serta kritik kepada penulis.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa untuk Ayahanda Jon Hardi S.Ag dan Ibunda Dra. Herlinda, orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi, dan juga selalu memberikan dukungan yang sangat membangun bagi penulis.
10. Teman seperjuangan sekaligus teman terbaik penulis, Dina Agustina S.Ag yang setiap hari selalu ada dan selalu menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan dorongan, dukungan, tunjuk ajar, serta selalu memberikan motivasi terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11 Sahabat yang selalu memberikan masukan dikala kekurangan ide, dan sahabat yang selalu mengajak untuk berlomba dalam kebaikan. Selanjutnya, sahabat-sahabat dari kelas IAT A, B, C, D yang telah memberikan tunjuk ajar, doa dan dukungannya.
- 12 Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Akan tetapi, penulis berharap tetap ada manfaat yang bisa didapatkan. Semoga kebaikan dan usaha bernilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. Amin ya Rabbal 'aalamiin.

Pekanbaru, 21 Mei 2023

Penulis,

Annisa Raudhatul Afra

NIM. 11930221090

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
ملخص	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Metode	9
B. Macam-macam Metode.....	10
C. Menghafal Al-Qur'an/ Tahfiz	11
D. Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an.....	12
1. Metode Klasik.....	12
2. Metode Modern	15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

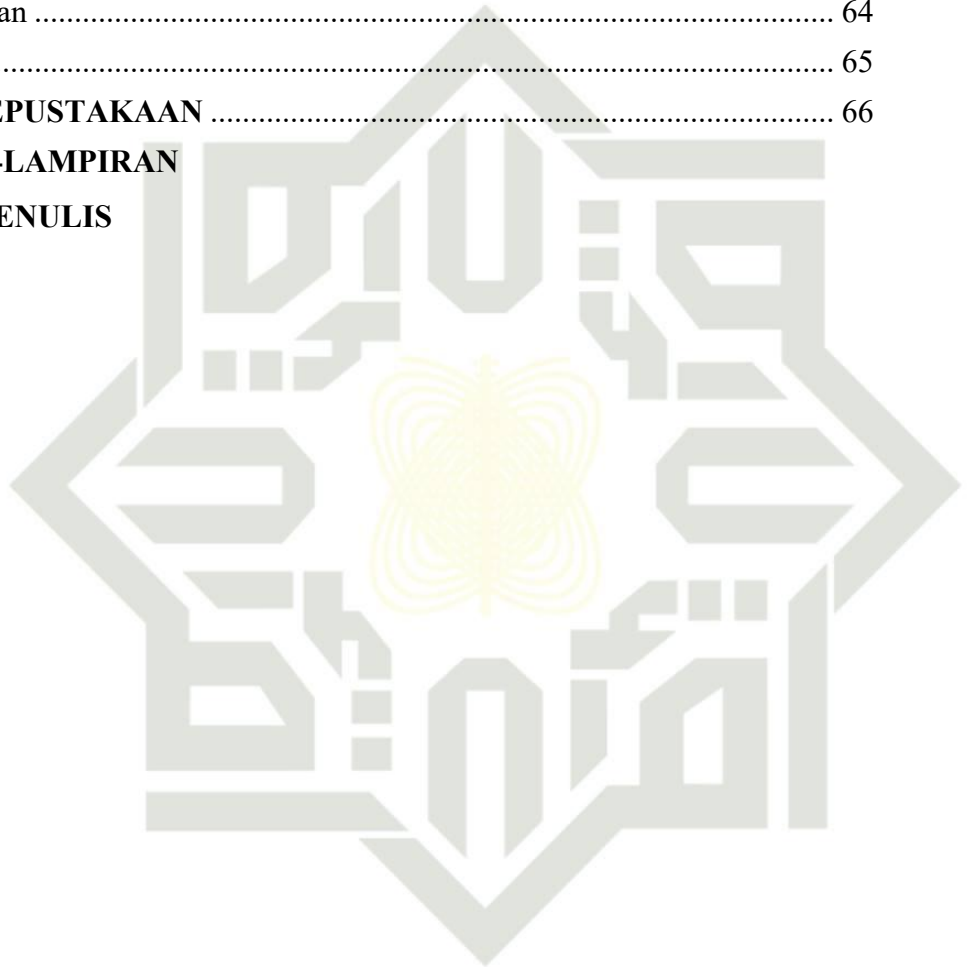
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F.	Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)/ Anak Disabilitas.....	16
F.	Ragam Disabilitas	17
	1. Disabilitas Fisik.....	17
	2. Disabilitas Sensorik.....	17
	3. Disabilitas Mental	17
G.	Karakteristik Disabilitas.....	18
	1. Tunanetra.....	18
	2. Tunarungu	18
	3. Tunawicara	18
	4. Tunagrahita.....	18
	5. Tunaganda	18
	6. Gangguan Spektrum Autism (<i>Autism Spectrum Disorder</i>).....	20
	7. Siswa Cerdas Istimewa/Bakat Istimewa	20
	8. Anak Keterbelakang Mental (<i>Mental Retardation</i>)	20
H.	Tinjauan Kepustakaan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN		30
A.	Jenis Penelitian.....	30
B.	Sumber Data Penelitian.....	30
C.	Lokasi Penelitian.....	31
D.	Populasi dan Sampel	31
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
F.	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		34
A.	Profil Sekolah.....	34
	1. Sejarah SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru	34
	2. Visi dan Misi Sekolah serta Tujuan Satuan Pendidikan	36
	3. Pengurus dan Pengajar.....	39
	4. Kondisi Peserta Didik.....	40
	5. Sarana dan Prasarana Sekolah	43
B.	Bentuk-bentuk Metode Menghafal Al-Qur'an yang diterapkan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru	45
	1. Metode Klasik.....	48
	2. Metode Modern	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

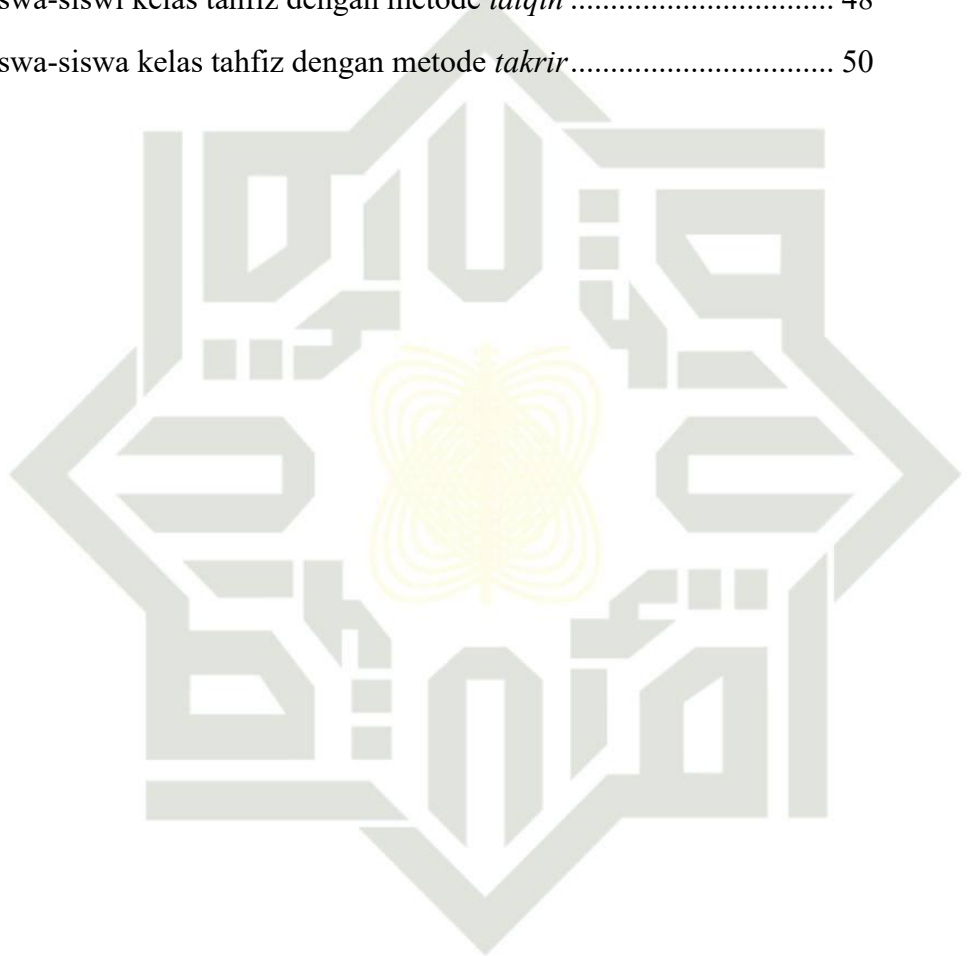
C.	Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Metode Menghafal Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru	55
	1. Faktor Pendukung.....	55
	2. Faktor Penghambat	61
BAB V PENUTUP	64
A.	Simpulan	64
B.	Saran.....	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Data guru dan pengurus SLB Pelita Hati.....	39
Tabel IV. 2 Data kondisi seluruh siswa SLB Pelita Hati.....	40
Tabel IV. 3 Data kondisi sarana dan prasarana SLB Pelita Hati	44
Tabel IV. 4 Siswa-siswi kelas tahfiz dengan metode <i>talqin</i>	48
Tabel IV. 5 Siswa-siswa kelas tahfiz dengan metode <i>takrir</i>	50



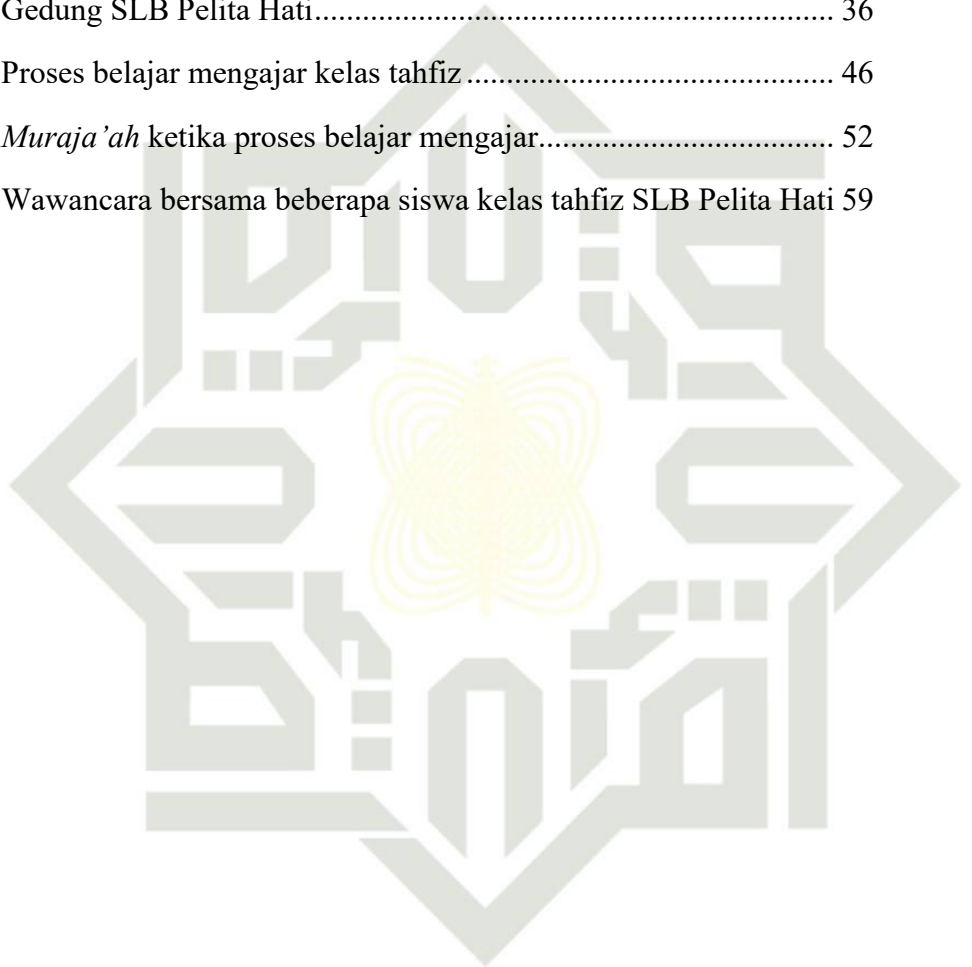
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Denah digital lokasi SLB Pelita Hati	31
Gambar IV. 1 SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru.....	34
Gambar IV. 2 Peresmian SLB Pelita Hati.....	35
Gambar IV. 3 Gedung SLB Pelita Hati.....	36
Gambar IV. 4 Proses belajar mengajar kelas tahfiz	46
Gambar IV. 5 <i>Muraja'ah</i> ketika proses belajar mengajar.....	52
Gambar IV. 6 Wawancara bersama beberapa siswa kelas tahfiz SLB Pelita Hati	59



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<u>Vokal</u>		<u>Vokal Panjang</u>		<u>Contoh</u>
= a	اَ	= ā	تَكَاتُرْ	= takātsur
= i	يَ	= ī	يَهْيَجُ	= yahīj
= u	وُ	= ū	تَعْلَمُونَ	= ta'lamūn
	أَ	= aw	سَوْفَ	= sawf
	أَيَ	= ay	عَيْنَ	= 'ayn

Catatan:

1. Kata alīf-lam alta'rīf baik syamsiyyah maupun qamariyyah diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: al-bayt, al-hadid, al-dār, al-sahīh.
2. Huruf tā' marbūtah (ة) ditulis dengan ĥ. Contoh : al-mar'aĥ (bukan al-mar'a), Dzurriyah (bukan dzurriya).
3. Huruf tasydīd ditulis dua kali. Contoh : al-kuffarahĥ, al-makkaĥ, al-nabawiyahĥ.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (fi'il). Contoh: dzahaba (bukan dzahab), qara'a (bukan qara'), yaqūlu (bukan yaqūl), yasma'ūna (bukan yasma'ūn).
 - b. Kata milik. Contoh: baytuka (bukan baytuk), qauluhu (bukan qauluh).
 - c. Vokal terakhir kata-kata fawqa (bukan fawq), tahta (bukan taht), bayna (bukan bayn), amama (bukan amam), warā'a (bukan warā'), dan sejenisnya.

B. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā Misalnya قال menjadi qāla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = \hat{I} Misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} Misalnya دُونَ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = وَ Misalnya قَوْلَ menjadi qawlu

Diftong (ay) = يَ Misalnya خَيْرَ menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode menghafal al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, emosi, dan sosial. Anak-anak ini dalam perkembangannya mengalami hambatan, sehingga tidak sama dengan perkembangan anak sebayanya. Hal ini menyebabkan anak berkebutuhan khusus membutuhkan suatu penanganan yang khusus. Pada dasarnya anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan anak normal pada umumnya, terutama dalam segi pendidikan sebab pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, apalagi pendidikan al-Qur'an, yang mana al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia. Penelitian ini fokus membahas tentang metode-metode yang digunakan oleh anak berkebutuhan khusus dalam proses menghafal al-Qur'an dan penelitian ini berlokasi di SLB Pelita Hati Pekanbaru. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang mana sumber primer yang digunakan berupa hasil wawancara langsung di lapangan, hasil observasi, serta dokumentasi-dokumentasi yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Terdapat temuan dimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kelas tahfiz dilakukan dengan metode yang beragam seperti metode *talqin*, *talaqqi*, *muraja'ah*, dan *tasmi'*. Selain itu juga terdapat faktor pendorong dalam pelaksanaan metode menghafal al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru diantaranya yaitu motivasi dari orang tua dan guru, motivasi dari dalam diri sendiri, faktor keadaan lingkungan, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan beberapa faktor penghambatnya yaitu kestabilan emosi siswa yang naik turun, kurangnya konsentrasi siswa saat jam belajar tahfiz, dan jumlah guru tahfiz yang sedikit.

Kata kunci: metode menghafal al-Qur'an, anak berkebutuhan khusus, SLB Pelita Hati


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research investigated about the Implementation of Memorizing Al-Qur'an Method for Special Needs Children. Special needs children were the children who have physical, intellectual, emotional and social limitations. These children have obstacles in their development, so they were not the same as their peers' development. It caused special needs children required special handling. Basically, special needs children have the same rights as normal children in general, especially in terms of education, because education greatly influenced with human life, especially al-Qur'an education, where al-Qur'an was a way of humans life. This research focused on discussing the methods used for special needs children in memorizing al-Qur'an process. This research was located at SLB Pelita Hati Pekanbaru. It was a field research that the primary sources used were the results of direct field interviews, observations, and collected documentation. This research used a qualitative approach. The findings of this research showed that the teaching and learning activities of the tahfiz classes were conducted by using various methods such as the *talqin*, *talaqqi*, *muraja'ah*, and *tasmi'* methods. In addition, there were also supporting factors in implementing the al-Qur'an memorization method for special needs children at SLB Pelita Hati Pekanbaru City, including the motivations from parents, teachers, within themselves, environmental factors, and adequate facilities. While some of the obstructing factors were the students' emotional stability going up and down, the lack of student concentration during *tahfiz* subject, and the small number of *tahfiz* teachers.

Keywords: Memorizing Al-Qur'an Method, Special Needs Children, Pelita Hati SLB



ملخص

يناقش هذا البحث طريقة حفظ القرآن للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة. الأطفال ذوو الاحتياجات الخاصة هم الأطفال الذين يعانون من قيود جسدية وفكرية وعاطفية واجتماعية. يواجه هؤلاء الأطفال عقبات في نموهم ، لذا فهم ليسوا مثل نمو أقرانهم. هذا يجعل الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة يحتاجون إلى معالجة خاصة. في الأساس ، يتمتع الأطفال ذوو الاحتياجات الخاصة بنفس الحقوق التي يتمتع بها الأطفال العاديون بشكل عام ، خاصة فيما يتعلق بالتعليم لأن التعليم يؤثر بشكل كبير على حياة الإنسان ، وخاصة تعليم القرآن ، حيث يعتبر القرآن أسلوب حياة للإنسان. يركز هذا البحث على مناقشة الأساليب التي يستخدمها الأطفال ذوو الاحتياجات الخاصة في عملية حفظ القرآن وهذا البحث يقع في المدرسة الخاصة ببليتا هاتي بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني تكون فيه المصادر الأولية المستخدمة هي نتائج المقابلات الميدانية المباشرة والملاحظات والوثائق المجمعة. يستخدم البحث مقارنة نوعية. هناك نتائج حيث يتم تنفيذ أنشطة التدريس والتعلم لصف تحفيظ باستخدام طرق مختلفة مثل التلقين والتلقي والمراجعة والتسمي. بالإضافة إلى ذلك ، هناك أيضًا عوامل دافعة في حفظ القرآن للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في المدرسة الخاصة ببليتا هاتي ، مدينة بكنبارو ، بما في ذلك تحفيز الآباء والمعلمين ، والتحفيز من داخلهم ، والظروف البيئية ، والمرافق الملائمة. في حين أن بعض العوامل المثبطة هي الاستقرار العاطفي للطلاب الذين يرتفعون وينخفضون ، وقلة تركيز الطلاب خلال ساعات دراسة التحفيظ ، وقلة عدد معلمي التحفيظ.

الكلمات الأساسية: طريقة تحفيظ القرآن ، الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة ، المدرسة الخاصة ببليتا هاتي الخاصة.

UIN SUSKA RIAU

"I, Yusparizal, M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, declare that on behalf of My Arabic Translator, Mr. Ahmad Wahyudi, M.Pd., he is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com, January 3rd, 2023. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



Rif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki perbedaan dengan anak-anak secara umum atau rata-rata anak seusianya. Anak dikatakan berkebutuhan khusus jika ada sesuatu yang kurang atau bahkan lebih dalam dirinya. Anak berkebutuhan khusus bukanlah anak yang sakit, tetapi mereka adalah anak yang memiliki kelainan. Seseorang yang menderita sakit akan ditangani oleh dokter sampai sembuh, tetapi anak berkebutuhan khusus tidak akan kembali normal atau sembuh, misalnya anak buta tidak akan dapat melihat, anak tuli tidak akan dapat mendengar kembali. Usaha medis dan rehabilitasi medis merupakan penunjang dalam pembinaan pelayanan kepada anak berkebutuhan khusus.¹

Menurut Ganda Sumekar, anak berkebutuhan khusus sering disebut anak yang abnormal. Kata abnormal terdiri dari kata benda *norm* yang maknanya ukuran ditambah dengan akhiran *al* yang menunjukkan kata sifat. Normal berarti sesuai dengan ukuran, adapun awalan *Ab* menunjukkan keluar atau penyimpangan. Kata abnormal mempunyai arti keluar atau menyimpang dari yang normal, artinya berbeda dari rata-rata atau kebanyakan orang pada umumnya.² Setiap anak berkebutuhan khusus memiliki kebutuhan yang unik, dan setiap mereka juga membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda. Beberapa anak mungkin membutuhkan dukungan tambahan dalam hal pendidikan khusus, terapi fisik atau okupasional, atau dukungan medis yang sesuai.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah anak berkebutuhan khusus (ABK) di Indonesia mencapai angka 1,6 juta anak. Dari data Kemendikbudristek pada Agustus 2021, menunjukkan jumlah peserta didik pada jalur Sekolah Luar Biasa (SLB) dan inklusif adalah

¹ Irdamurni, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jawa Barat: Goresan Pena Anggota IPA, 2018), hlm. 4.

² *Ibid.*, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

269.398 anak. Dengan demikian presentase anak penyandang disabilitas yang menempuh pendidikan formal baru sebesar 12.26%.³ Artinya masih sangat sedikit dari yang seharusnya dilayani. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak semua anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan yang selengkap. Bahkan banyak diantara mereka yang belum pernah mendapatkan pendidikan. Hakikatnya, semua anak yang dilahirkan memiliki potensi yang sama dengan yang lainnya, tidak menutup kemungkinan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Dan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, mereka membutuhkan kasih sayang serta perhatian secara khusus agar mereka mampu bertahan hidup dengan selengkap. Atas dasar perhatian dan kasih sayang yang tulus diharapkan ada sebuah tindakan yang nyata untuk mendidik mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan bidang yang ingin mereka geluti.

Seseorang yang dilahirkan awalnya tidak memiliki ilmu pengetahuan, yang mengenalkan pertama kali ialah orang-orang terdekatnya yaitu orang tua, kemudian masyarakat, serta pendidikan sekolah. Namun terkadang tidak semua orang yang dilahirkan ke dunia ini memiliki kondisi fisik normal, ada juga diantara mereka yang dilahirkan memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam hal fisik maupun mental yang biasa disebut dengan penyandang disabilitas atau anak berkebutuhan khusus.

Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan begitu pula dengan anak berkebutuhan khusus.⁴ Mereka punya hak yang sama dengan anak-anak normal lainnya untuk mendapatkan pendidikan, sebab pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, terutama pendidikan al-Qur'an. Sebab al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Tidak hanya di sekolah-sekolah, *madrasah*, ataupun pondok pesantren saja, saat ini kita banyak menjumpai pendidikan non formal yang mengajarkan pendidikan al-

³ Novrizaldi, "Pemerintah Wajib Penuhi Hak Pendidikan Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas," kementerian koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, 6 Juni 2022.

⁴ Inanna, "Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (Januari 2018), pp. 27-33, hlm. 28, DOI: <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an. Ini merupakan bagian dari kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya mempelajari al-Qur'an.⁵

Menghafal al-Qur'an sudah tidak asing di kalangan masyarakat. Tidak hanya bagi anak pondok saja, bahkan sekolah negeri pun sudah banyak menetapkan program setoran hafalan al-Qur'an, termasuk salah satunya bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan fisik, mental atau sensorik dalam berinteraksi yang bersekolah di SLB (sekolah luar biasa).

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”⁶ (Q.S. al-Qamar: 17).

Bukti kemujizatan al-Qur'an menjadi semakin nyata karena kitab yang berisi ribuan ayat tersebut sudah mampu dihafal oleh para anak belia. Bahkan mereka yang belum mengenal baca dan tulis pun sudah mampu menghafal al-Qur'an dengan bacaan yang jelas.⁷ Allah SWT telah menjamin terpeliharanya ayat-ayat al-Qur'an sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT dalam Surah Al-Hijrayat ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.⁸ (Q.S. al-Hijr: 9).

Al-Qur'an bahkan mampu menjadi obat bagi anak dengan gangguan Autisme, bahkan sang anak menemukan ketenangan dan mampu menghafalkan al-Qur'an dengan lancar. Hal ini sungguh benar terjadi pada seorang anak autis yang berasal dari Kerala, India. Anak itu bernama Hafiz yang pada saat berusia 5 tahun sudah bisa menghafal al-Qur'an.⁹

⁵ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Toko Gunung Agung, 2001), hlm. 26.

⁶ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 778.

⁷ Muhammad Yusuf bin Abdurrahman, *Kisah-Kisah Balita Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 16.

⁸ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 363.

⁹ Siti Nafiatul Fauziah, “ulumun naafi'un: anak autis menghafal al-Qur'an”, dikutip dari <http://ulumun-naafiun.blogspot.com/2015/02/> pada hari Jumat tanggal 26 mei 2023 jam 20.22 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ، وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dan Kami turunkan dari al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”¹⁰ (Q.S. al-Isra: 82).

Dalam menghafal al-Qur’an tentunya tidak mudah, usaha yang dapat dilakukan untuk menghafal al-Qur’an salah satunya yaitu dengan menghafal yang dimulai dari surat pendek terlebih dahulu yang terdapat pada al-Qur’an juz 30. Metode ini juga diterapkan di sekolah luar biasa (SLB) yang memiliki program menghafal al-Qur’an untuk anak-anak berkebutuhan khusus, contohnya SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru. Pembelajaran al-Qur’an membaca dan menghafal surah-surah pendek di juz 30 terhadap peserta didik yang memiliki kekurangan, kelainan fisik, dan mental tentu memiliki metode dan strategi yang berbeda dengan peserta didik yang normal pada umumnya. Oleh karena itu disini diperlukan kreatifitas dan kesabaran para pendidik untuk melakukan pembelajaran tersebut.

Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda ini menjadi wajar karena lingkungan tempat mereka tinggal serta latar belakang keluarga mereka yang juga berbeda. Selain itu antara peserta didik satu dengan yang lainnya memiliki motivasi belajar membaca dan menghafal al-Qur’an yang berbeda-beda dan tingkat keterbatasan mereka berbeda pula karena peserta didik ini merupakan anak berkebutuhan khusus. Pemilihan metode dan strategi mengajar yang baik serta pengemasan materi yang akan diajarkan akan berpengaruh terhadap seberapa besar keberhasilan dalam sebuah pengajaran.

Dari hasil wawancara singkat penulis terhadap salah satu guru yang mengajar di SLB Pelita Hati Pekanbaru, beliau mengungkapkan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah seorang anak yang unik, dan seorang guru dituntut harus kreatif dan memiliki metode atau strategi yang baik dalam belajar mengajar untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar al-Qur’an. Dalam pembelajaran membaca dan menghafal al-Qur’an, seorang

¹⁰ LPMQ, *Al-Qur’an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 405.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru di sekolah ini harus senantiasa *merefresh* hafalan surah-surah peserta didik agar mereka senantiasa mengingat hafalan surah yang telah di pelajari sehingga tidak mudah lupa.¹¹ Dari kejadian tersebut kita dapat mengambil banyak hal positif, salah satunya bagi anak berkebutuhan khusus sendiri terbukti bahwa mereka juga mampu menjadi hafiz dan hafizah seperti anak-anak normal lain yang seumuran dengan mereka, dan pencapaian tersebut merupakan sesuatu luar biasa yang Allah berikan kepada manusia tanpa memandang kekurangan yang ada pada diri manusia. Selain itu, siswa berkebutuhan khusus di SLB Pelita Hati ini juga telah banyak meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Contohnya yaitu pada tahun 2021 siswa SLB Pelita Hati yaitu Muhammad Habil Al-ayyubi meraih juara 1 lomba tahfiz di UNRI tingkat SLB se-kota Pekanbaru. Cindy Imelda anak tunarungu yang meraih juara 2 dalam lomba menari tingkat provinsi. Abel Pramudia yang meraih juara 1 lomba hantaran LKSN (Lomba Keterampilan Siswa Nasional) pada tahun 2021.

Menerapkan metode menghafal al-Qur'an merupakan tindakan yang penting dalam menumbuhkembangkan pengetahuan tentang al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus. Dan SLB Pelita Hati sendiri juga telah menerapkan metode menghafal al-Qur'an kepada siswa-siswinya. Dari berbagai hal positif yang telah diketahui diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat ini menjadi bahan penelitian yang berguna untuk kedepannya.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Metode menghafal al-Qur'an di SLB Pelita Hati kota Pekanbaru.
2. Faktor pendukung anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam menghafal al-Qur'an.

¹¹ Rinto (35 tahun), Guru kelas tahfiz SLB Pelita Hati, *Wawancara*, Pekanbaru: SLB Pelita Hati, hari Senin, 28 November 2022 pukul 14.13 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor penghambat anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam menghafal al-Qur'an.
4. Kelebihan dan kekurangan metode menghafal al-Qur'an yang digunakan di SLB Pelita Hati Pekanbaru.
5. Cara menyikapi hambatan bagi siswa dalam proses menghafal al-Qur'an di SLB Pelita Hati kota Pekanbaru.
6. Yang menjadi penyebab/pengaruh hafalan al-Qur'an siswa di SLB Pelita Hati kota Pekanbaru menjadi hilang.

Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang melingkupi tulisan ini, maka agar lebih fokus penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu tentang penerapan metode menghafal al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi tolak ukur penelitian yaitu:

1. Apa saja bentuk-bentuk metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru?
2. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan metode menghafal al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru?

E. Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bentuk-bentuk metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan metode menghafal al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh baik bagi individu, masyarakat, maupun perkembangan ilmu pengetahuan secara umum. Penelitian berperan penting dalam pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan melakukan penelitian, para peneliti dapat menemukan pengetahuan baru, menemukan pola dan hubungan baru antara fenomena, dan mengembangkan teori baru yang dapat memperluas pemahaman kita tentang dunia.

Adapun manfaat dari penelitian ini secara praktis yaitu memberikan pengetahuan dan masukan tentang pentingnya menghafal al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sedangkan manfaat teoretis penelitian ini adalah menambah pengetahuan referensi tentang pentingnya menghafal al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami karya ini, maka penulis membuat beberapa sistematika pembahasan yang memuat bab dan sub bab yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan tersebut adalah:

BAB I merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bab kerangka teori yang memuat landasan teori, menjelaskan apa itu metode, metode menghafal al-Qur'an dan anak berkebutuhan khusus. Selain itu bab ini juga memuat tinjauan kepustakaan.

BAB III khusus membahas tentang metodologi penelitian yang memuat jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik menganalisis data. Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif dan termasuk pada kategori penelitian lapangan (*field research*), sumber data primer pada penelitian ini yaitu hasil observasi peneliti di lapangan dan hasil wawancara dengan guru kelas, guru tahfiz, serta siswa dan siswi di Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru, sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber data penelitian terdahulu. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV merupakan bab inti dari skripsi ini. Pada bab ini akan dijelaskan penjelasan secara rinci untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah ditanyakan pada rumusan masalah seperti menjelaskan bentuk-bentuk metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru dan menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan metode menghafal al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru.

BAB V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran terhadap para pihak-pihak yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Metode

Kata ‘metode’ berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti “cara atau jalan”. Di dalam bahasa Inggris kata ini ditulis ‘*method*’ dan bangsa Arab menerjemahkannya dengan “*thariqah*” dan “*manhaj*”. Dalam pemakaian bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti: “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.”¹²

Metode sangat penting dalam sebuah proses, termasuk proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil apabila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran antara lain tujuan, metode, materi, media, evaluasi.¹³

Maka dari itu, dalam dunia pendidikan metode merupakan pendekatan atau cara yang digunakan untuk mengajar dan memfasilitasi pembelajaran siswa. Contoh metode yang digunakan secara umum dalam dunia pendidikan seperti menjelaskan secara lisan pelajaran kepada siswa, melakukan diskusi berkelompok agar siswa lebih aktif, menggunakan metode presentasi agar siswa lebih pandai mengembangkan pengetahuan yang didapat dari berbagai sumber, memanfaatkan kemajuan teknologi di zaman sekarang, dan juga guru bisa menggunakan cara yang lebih kreatif dengan melibatkan siswa dalam kegiatan berbentuk permainan yang memotivasi siswa lebih bersemangat dalam pelajaran.

Setiap metode tentu memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing, dan pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan

¹² Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 13.

¹³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, materi pelajaran, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran. Kombinasi atau variasi metode pengajaran dapat meningkatkan efektivitas dan keberagaman pengalaman belajar siswa.

B. Macam-macam Metode

Ada banyak jenis-jenis metode yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang. Metode yang tepat akan bergantung pada tujuan, konteks, dan karakteristik kegiatan yang dilakukan. Setiap bidang memiliki metode masing-masing sebagai alat bantu dalam proses kegiatannya. Metode sangat bermanfaat dalam berlangsungnya suatu kegiatan. Berikut jenis-jenis metode berdasarkan suatu bidang secara umum:

1. Metode Ilmiah

Metode ilmiah ini merupakan metode yang berguna dalam suatu penelitian ilmiah seperti metode observasi yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau objek yang sedang diteliti untuk mengumpulkan data, metode eksperimen yang melibatkan pengaturan kondisi-kondisi tertentu untuk mengamati efek atau hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang sedang diteliti, metode survei yang melibatkan pengumpulan data dari responden melalui kuesioner dan wawancara, dan metode studi kasus yang mana melibatkan analisis mendalam terhadap suatu kasus atau situasi tertentu.

2. Metode Pengajaran

Metode pengajaran merupakan metode-metode yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk mempermudah seorang guru dalam menciptakan suatu tujuan pembelajar dengan efektif. Contohnya seperti metode ceramah yang melibatkan penyampaian informasi secara lisan oleh seorang pengajar kepada siswa, metode diskusi yang melibatkan interaksi antara pengajar dan siswa, di mana siswa berpartisipasi aktif dalam bertukar ide, berbagi pendapat, dan memecahkan masalah, dan ada juga metode demonstrasi yang melibatkan pengajaran dengan cara memperlihatkan atau menunjukkan suatu proses atau konsep kepada siswa secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode menghafal al-Qur'an dapat bervariasi, dan setiap individu memiliki suatu pendekatan tersendiri dalam menghafal al-Qur'an. Metode menghafal al-Qur'an ini ada yang sudah diterapkan dari zaman dahulu atau disebut juga dengan metode klasik dan ada juga metode modern yang memanfaatkan perkembangan zaman. Contoh dari metode menghafal al-Qur'an klasik seperti *talaqqi*, *talqin*, *muraja'ah*, *tasmi'*, *takrir*, dan lain sebagainya. Contoh metode menghafal al-Qur'an modern seperti menggunakan *handphone*, *CD Player*, *MP3*, dan lain lain. Metode-metode ini sangat berguna dan mempermudah seseorang dalam proses menghafal al-Qur'an.

C. Menghafal Al-Qur'an/ Tahfiz

Kata menghafal memiliki kata dasar yaitu hafal, yang artinya menurut KBBI yaitu telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran), dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain).¹⁴ Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau.¹⁵ Dalam bahasa Arab menghafal berasal dari kata حفظ - يحفظ - تحفيظا artinya memelihara, menjaga dan menghafal.¹⁶

Tahfiz adalah usaha individual untuk menghafal al-Qur'an baik melalui guru tertentu yang hafal al-Qur'an, ataupun melalui lembaga khusus. Pada umumnya, umat Islam melakukan tradisi menghafal dengan cara membaca atau melihat sebelumnya, tetapi ada juga yang murni hanya dengan mendengarkan saja karena keterbatasan pada penglihatan. Kemampuan dan ketelitian mereka dalam melantunkan *kalamullah* bisa dibilang sama dengan para penghafal lain yang memiliki kesempurnaan penglihatan. Bahkan di antara mereka ada yang lebih unggul. Kegiatan yang dilakukan dalam proses

¹⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 501

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 44.

¹⁶ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), cet.3, hal.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahfiz di antaranya: setoran, *muraja'ah*, *mudarasah*, *sima'an*, *tikraran*, *talaqqi*, *musyafahah*, *bin-nazar*, dan *bil-gaib*. Selain itu, para penghafal Qur'an dibiasakan untuk khatam al-Qur'an di setiap pekannya. Bahkan menurut Ahmad Atabik dalam jurnalnya "*The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz al-Qur'an di Nusantara*", mereka yang sudah lancar membaca al-Qur'an dan hafal di luar kepala, mampu membaca satu juz kira-kira selama 15-20 menit, sehingga khatam al-Qur'an dalam semalam bukanlah hal yang mustahil.

Dalam perkembangannya, ada beberapa pihak yang telah berkontribusi dalam tradisi tahfiz ini, seperti guru (*muhaqqiz*), murid dan lembaga tahfiz al-Qur'an. Para *muhaqqiz* berperan membimbing santrinya dalam proses menghafal al-Qur'an. Di sisi lain lembaga tahfiz menyusun kurikulum dan metode yang dapat membuat santrinya fokus dalam upaya menghafal al-Qur'an.

D. Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal al-Qur'an tentu saja menggunakan metode agar menemukan alternatif terbaik supaya hafalan al-Qur'an tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitu pun dalam menghafal al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hafalan, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal. Selain itu, dengan menggunakan dan memahami metode yang efektif, bisa dipastikan kekurangan-kekurangan yang ada akan teratasi.

Terkait dengan metode menghafal al-Qur'an maka ada banyak cara atau metode dalam menghafalkan al-Qur'an. Metode menghafal al-Qur'an ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu metode klasik dan metode modern. Kedua metode ini masih digunakan hingga saat sekarang ini oleh para penghafal al-Qur'an dan masih banyak diterapkan di lembaga-lembaga menghafal al-Qur'an. Berikut macam-macam metode dalam menghafalkan al-Qur'an:

1. Metode Klasik

- a. Metode *Talqin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode *talqin* adalah sebuah metode dengan cara guru mengulang-ulang bacaan satu ayat yang diperdengarkan oleh murid sampai mereka paham dan hafal dapat menirukan apa yang diucapkan oleh gurunya.¹⁷ Metode ini membutuhkan waktu lama sehingga memerlukan kesabaran untuk melakukannya. Karena bacaan ayat yang diulang-ulang pengucapannya sangat bervariasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Metode *talqin* dapat dilakukan secara bersama-sama maupun sendiri minimal dua orang antara guru dengan murid.¹⁸

Metode ini juga bisa digunakan dengan berbagai macam pendekatan seperti metode tradisional yang mana melibatkan pengajaran secara langsung oleh seorang guru atau orang dewasa kepada anak. Guru akan mengucapkan *talqin* secara berulang-ulang sambil meminta anak untuk mengikutinya. Selain itu juga menggunakan gerakan yang menggunakan gerakan tubuh atau gerakan tangan untuk membantu anak mengingat *talqin*. Misalnya, mengaitkan gerakan tangan atau gerakan tubuh dengan kata-kata dalam *talqin*. Gerakan-gerakan ini dapat membantu meningkatkan pengingatan dan pemahaman anak terhadap *talqin*.

b. Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* merupakan metode yang mendengarkan hafalan murid dengan cara murid mempresentasikan hafalannya di depan gurunya. Dalam hal ini murid akan membacakan hafalannya dan didengarkan oleh guru pembimbing tanpa melihat mushaf. Guru akan melakukan penilaian terhadap benar tidaknya hafalan murid yang diuji.¹⁹ Metode *talaqqi* ini sangat efektif dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an, mengajarkan tajwid dengan benar, dan menanamkan kecintaan pada al-Qur'an. Melalui interaksi langsung antara murid dan guru,

¹⁷ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: ProU Media, 2012), hlm. 83.

¹⁸ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2004), hlm. 51.

¹⁹ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: ProU media, 2012), hlm.83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid dapat memahami dengan lebih baik intonasi, tajwid, dan makna dari ayat-ayat yang dibaca. Metode *talaqqi* sering digunakan dalam lingkungan pesantren atau dalam pengajaran al-Qur'an secara tradisional. Namun, metode ini juga dapat diadaptasi dalam pembelajaran al-Qur'an secara online atau melalui sumber belajar yang tersedia.

c. Metode *Muroja'ah*

Metode ini sangat umum dilakukan oleh para penghafal al-Qur'an. Muroja'ah merupakan metode mengulang-ulang kembali bacaan ayat-ayat al-Qur'an. Metode ini dapat dilakukan dengan cara sendiri maupun bersama dengan orang lain.²⁰ Dengan menggunakan metode *muroja'ah* ini para penghafal al-Qur'an bisa mempertahankan hafalannya agar tidak mudah hilang. Bahkan metode *muroja'ah* ini sangat berperan penting bagi hafalan seseorang, dan metode ini selalu digunakan, bisa dikatakan menjadi metode yang harus dilakukan guna memastikan hafalan yang sebelumnya masih bertahan atau tidak. Dengan metode ini akan diketahui kualitas hafalan seseorang, dan bisa menentukan seorang penghafal al-Qur'an bisa melanjutkan hafalan yang baru atau tidak.

d. Metode *Takraran (Takrir)*.

Tidak jauh berbeda dengan metode *talaqqi*. Metode ini dilakukan dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan materi hafalan ayat-ayat sesuai dengan yang tercantum dalam setoran dihadapan guru dalam rangka memantapkan hafalan dan sebagai syarat dapat mengajukan setoran hafalan yang baru. Apabila hafalan sebelumnya sudah mantap menggunakan metode *takraran*, maka murid yang menghafal al-Qur'an baru bisa melanjutkan hafalan selanjutnya. *Takraran* tidak hanya dilakukan pada hafalan ayat-ayat yang tercantum dalam satu setoran, akan tetapi juga dilakukan pada beberapa setoran sebelumnya.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Metode *Bin-Nazar*.

Membaca al-Qur'an dengan melihat teks, proses ini dilakukan dalam rangka mempermudah proses menghafal al-Qur'an dan biasanya dilakukan bagi murid pemula. Kelancaran dan kebaikan membacanya sebagai syarat dalam memasuki proses tahfiz.²¹

f. Metode *Tasmi'*

Metode *tasmi'* ialah memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik secara perorangan maupun berjamaah.²² Metode ini sangat familiar dikalangan santri penghafal al-Qur'an. Biasanya metode ini dilakukan *dihalaqah-halaqah* tahfiz atau bisa dilakukan berpasang-pasangan.²³ Tujuannya, agar calon hafiz bisa mengetahui dimana letak kekurangannya dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an, baik dari segi pengucapan huruf maupun dari aspek tajwidnya. Sehingga, dengan metode *tasmi'* calon hafiz dapat memperbaiki kekurangannya dimasa yang akan datang.²⁴ Metode *tasmi'* ini sangat penting dan sangat berguna bagi kelancaran seorang penghafal al-Qur'an. Biasanya metode ini dilakukan ketika seorang penghafal al-Qur'an telah menyelesaikan hafalannya, dan ingin memulai hafalan yang baru. Bisa dilakukan *tasmi'* setengah juz, satu juz, dan lain sebagainya, tergantung guru dan murid yang akan melakukan *tasmi'*.

2. Metode Modern

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat kemajuan bidang teknologi media elektronik maupun media cetak menuntut seseorang untuk melakukan kegiatan yang efektif dan praktis. Tidak

²¹ Ahmad Lutfy, "Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon", *Jurnal Holistik* Vol. 14 No. 2 (2013), pp. 157-173, hlm. 163. DOI: <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/view/444>

²² Raisya Maula Ibnu Rusyid, *Panduan Praktis dan lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 202.

²³ Dicky Miswardi, *9 Kunci Hafal Al-Qur'an 30 Juz Seumur Hidup InsyaAllah*, (Semarang: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 37.

²⁴ Raisya Maula Ibnu Rusyid, *Panduan Praktis dan lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketinggalan pula metode menghafal al-Qur'an di zaman modern sekarang ini pun dapat dilakukan secara praktis. Beberapa metode modern yang berkembang dalam menghafalkan al-Qur'an, antara lain:

- a. Mendengarkan *tilawatil qur'an* melalui CD, kaset, *tape recorder*, MP3/4, *handphone*, komputer dan lain-lain.
- b. Merekam suara hafalan kita dengan bantuan media elektronik modern.
- c. Menggunakan aplikasi tahfiz quran di dalam *handphone*.
- d. Menghafalkan al-Qur'an dengan kitab yang sudah di format khusus penghafal al-Qur'an.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)/ Anak Disabilitas

Anak berkebutuhan khusus atau anak luar biasa juga disebut dengan istilah anak disabilitas. Gearheart mendefinisikan anak dengan kebutuhan khusus sebagai anak yang memerlukan persyaratan pendidikan yang berbeda dari rata-rata anak normal, dan untuk belajar secara efektif memerlukan program, pelayanan, fasilitas, dan materi khusus. Adapun Turner & Hamner mengungkapkan bahwa anak yang luar biasa (*exceptional child*) adalah mereka yang berbeda dalam beberapa hal dari anak-anak pada umumnya.²⁵ Mereka yang masuk dalam kategori ini memiliki kebutuhan yang unik yang berbeda dengan kebanyakan anak yang lain untuk dapat mengembangkan kemampuan mereka sampai pada potensial yang penuh dari masing-masing anak ini, sehingga mereka disebut memiliki kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus ini memiliki masalah khusus berhubungan dengan gangguan emosional, gangguan fisik, gangguan sensorik, *learning disabilities*, dan retardasi mental.

Sedangkan Mangunsong sendiri mengartikan anak dengan kebutuhan khusus adalah anak yang menyimpang dari rata-rata anak normal dalam hal: ciri-ciri mental, kemampuan sensorik, fisik dan neuromuskular, perilaku sosial dan emosional, kemampuan berkomunikasi maupun kombinasi dua atau lebih dari hal-hal diatas; sejauh ia memerlukan modifikasi dari tugas-

²⁵ Nur Eva, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Semarang: Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi), 2015), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas sekolah, metode belajar atau pelayanan terkait lainnya, yang ditujukan untuk mengembangkan potensi atau kapasitasnya secara maksimal.²⁶

Setiap anak dengan kebutuhan khusus memiliki keunikan dan perbedaan, dan perlu pendekatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka. Pendampingan, dukungan, dan pendidikan yang tepat dapat membantu anak berkebutuhan khusus mencapai potensi penuh mereka dan menghadapi tantangan yang mereka hadapi.

Ragam Disabilitas

1. Disabilitas Fisik

Penyandang disabilitas fisik adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, dalam jangka waktu yang lama dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga Negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Tipe penyandang disabilitas fisik, antara lain amputasi, lumpuh layu atau kaku, akibat stroke, akibat kusta, dan lain sebagainya.

2. Disabilitas Sensorik

Disabilitas sensorik merujuk pada kondisi di mana seseorang mengalami gangguan atau kehilangan fungsi sensorik tertentu, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan. Disabilitas sensorik dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan memahami informasi yang diterima melalui indera. Contoh disabilitas sensorik antara lain kebutaan, tuli, anosmia (kehilangan kemampuan mencium), parestesia (gangguan pada perabaan), dan ageusia (kehilangan kemampuan merasakan rasa). Kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan memerlukan pendekatan dan intervensi yang khusus.

3. Disabilitas Mental

Disabilitas mental adalah kondisi di mana seseorang mengalami gangguan pada kecerdasan, perilaku, emosi, atau kombinasi dari ketiganya

²⁶ *Ibid.*, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berdampak pada keterbatasan kemampuan intelektual dan adaptasi sosial. Disabilitas mental juga dikenal sebagai gangguan kejiwaan atau gangguan psikiatrik, dan dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti keterampilan sosial, keterampilan akademik, kemampuan berbicara, kemandirian, dan kemampuan berpikir abstrak. Contoh disabilitas mental antara lain autisme, gangguan bipolar, skizofrenia, dan retardasi mental. Kondisi ini memerlukan pendekatan khusus dan terapi yang sesuai untuk membantu individu mengatasi keterbatasan yang mereka alami dan memaksimalkan potensi yang dimiliki.

Karakteristik Disabilitas

1. Tunanetra

Adalah ketidakmampuan melihat atau biasa disebut dengan istilah visual *handicapped* yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, baik sebagian (*partial seeing*) maupun buta total (*Blind*). Anak yang buta total mempunyai kelainan penglihatan berat dan harus diberikan pembelajaran dengan braille, yang penglihatan sebagian atau rentang pandang hingga masih dapat membaca huruf cetak yang cukup besar atau dengan alat pembesar dengan penerangan khusus. Pengelompokan yang terbaru adalah belajar melalui meraba atau materi auditori.²⁷

2. Tunarungu

Gangguan pendengaran didefinisikan dari sudut pandang kebutuhan pembelajaran yang dilihat juga dari tingkat berat kehilangan pendengaran dan usia seseorang ketika kehilangan pendengaran, hal ini penting diketahui untuk mengoptimalkan sisa pendengaran yang ada. Sulit mendengar merupakan gangguan pendengaran yang bersifat permanen maupun sementara yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Istilah Tuli mengacu pada gangguan pendengaran yang sangat berat sehingga anak tidak dapat melakukan proses informasi bahasa melalui

²⁷ Ni'matuzahroh dan Yuni Nurhamida, *Individu Berkebutuhan Khusus dan Pendidikan Inklusif*, (Malang: UMM Press, 2016), hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengaran dengan ataupun tanpa alat bantu pengeras suara yang jelas mengganggu akademiknya.²⁸

3. Tunawicara

Ketidakmampuan bicara merupakan gangguan pemahaman dan/atau ketidakmampuan menggunakan bahasa, tulisan atau simbol-simbol lainnya. Dapat juga diartikan sebagai ketidakmampuan mengungkapkan pikiran seseorang melalui pengucapan suara (secara lisan) atau dengan kata lain tidak mampu mengungkapkan dan memahami ucapan.²⁹

4. Tunagrahita

Anak yang lamban belajar adalah anak yang memiliki IQ dibawah rata-rata. IQ mereka sekitar 50-70. Karakteristik yang nampak pada anak ini adalah sulit menangkap pelajaran, kurang mampu mengikuti pelajaran dikelas bahkan rata-rata atau sebagian besar nilai rendah pernah atau sering tidak naik kelas. Jeanne Ormrod menggunakan istilah untuk anak pada kategori ini dengan sebutan siswa yang mengalami keterhambatan umum dalam fungsi kognitif dan sosial karena siswa menunjukkan pola perkembangan yang lambat secara konsisten, mereka terlihat mengalami kesulitan dalam sebagian besar atau bahkan semua mata pelajaran.³⁰

5. Tunaganda

Anak dengan kelainan perkembangan ganda (*multihandicapped and developmentally disabled children*). Mereka sering disebut dengan istilah tunaganda yang mempunyai kelainan perkembangan mencakup hambatan-hambatan perkembangan neurologis. Hal ini disebabkan oleh satu atau dua kombinasi kelainan kemampuan pada aspek inteligensi, gerak, bahasa, atau hubungan pribadi masyarakat. Kelainan perkembangan ganda juga mencakup kelainan perkembangan dalam

²⁸ *Ibid.*, hlm. 37.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 38.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi adaptif. Mereka umumnya memerlukan layanan-layanan pendidikan khusus dengan memodifikasi metode secara khusus.³¹

6. Gangguan Spektrum Autism (*Autism Spectrum Disorder*)

Merupakan gangguan perkembangan yang memengaruhi komunikasi verbal, nonverbal dan interaksi sosial, pada umumnya terjadi sebelum umur 3 tahun yang mempengaruhi performance anak. Tingkat keparahan autisme berbeda-beda antara satu individu dengan yang lain. Istilah spektrum digunakan untuk mendeskripsikan tingkat keparahan tersebut. Karakteristik yang sering dihubungkan dengan autisme adalah pengulangan gerakan dan aktifitas, resisten terhadap perubahan lingkungan atau perubahan dalam aktifitas rutin dan selalu tidak merespon pengalaman sensori.³²

7. Siswa Cerdas Istimewa/Bakat Istimewa

Siswa Cerdas Istimewa/Bakat Istimewa (CI/BI) merupakan siswa yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata serta memiliki keterampilan khusus yang luar biasa. Sementara Gagne menyatakan bahwa siswa CI/BI adalah siswa yang memiliki potensi istimewa didalam satu domain atau lebih dengan bakat yang telah berkembang secara sistematis, yang merupakan hasil interaksi antara faktor keturunan (genetik) dan faktor tumbuh kembang (*developmental*) yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan.³³

8. Anak Keterbelakang Mental (*Mental Retardation*)

Anak keterbelakangan mental ini sering disebut juga down syndrome, merupakan bentuk keterbelakangan mental yang sangat dikenal oleh banyak orang, disebabkan oleh adanya bahan kromosom ekstra dalam sel yang biasa disebut trisomy 21 dikarenakan kromosom yang berlebih yang dipasangkan ke kromosom ke-21. Mereka memiliki

³¹ Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006) hlm 1-3.

³² Ni'matuzahroh dan Yuni Nurhamida, *Individu Berkebutuhan Khusus dan Pendidikan Inklusif*, (Malang: UMM Press, 2016), hlm. 31.

³³ *Ibid.*, hlm. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajah seperti orang mongol. Inilah yang membuat mereka sangat mudah dikenali. Ciri lain yang khas adalah anak ini sangat pendiam, koordinasi otot mulut, tangan dan kaki yang bermasalah sehingga sering mengalami keterlambatan bicara dan berjalan.³⁴

H Tinjauan Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai metode menghafal al-Qur'an. Dalam kajian pustaka ini penulis akan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevannya dengan judul yang penulis buat. Dari sini penulis memaparkan beberapa kesimpulan skripsi yang dijadikan sandaran teori dan sebagai perbandingan dalam mengupas berbagai permasalahan dalam penelitian ini, sehingga memperoleh hasil penemuan baru yang betul-betul otentik, diantaranya penulis paparkan sebagai berikut :

Pertama, jurnal Mesya Antama Putri dan Jon Efendi yaitu mahasiswa Universitas Negeri Padang. Jurnal mereka berjudul Pelaksanaan *Tahfidz* Al-Qur'an bagi Anak Tunanetra di Sekolah Berasrama di SLB A Payakumbuh". dipublikasikan di Padang tahun 2018. Pendekatan kajian yang digunakan di penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif yaitu menggali, mengamati, atau mencari data-data yang lebih akurat terkait dengan penelitian tersebut. Berdasarkan jenis datanya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tahfiz al-Qur'an bagi anak tunanetra di sekolah berasrama di SLB A Payakumbuh yang meliputi pelaksanaan, hambatan dan solusi.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hlm. 39.

³⁵ Mesya Antama Putri dan Jon Efendi, "Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an bagi Anak Tunanetra di Sekolah Berasrama di SLB A Payakumbuh" *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus* Vol. 6 No. 1 (November 2018), pp. 314-319, hlm. 314. DOI: <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, Andy Sulistiyono, yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia Program Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam. Tesisnya berjudul *Implikasi Metode Menghafal Al-Qur'an dalam Memotivasi Bertambah Hafalan Siswa Kelas VII SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta*, dipublikasikan di Yogyakarta tahun 2020. Pendekatan kajian pada penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif, dan kualitatif. Pada penelitian ini metode menghafal Al-Qur'an diklasifikasikan dengan dua macam yaitu yang pertama metode klasik (talqin, talaqqi dan muroja'ah), yang kedua yaitu metode modern yaitu menggunakan fasilitas kemajuan zaman seperti CD, kaset, tape recorder, MP3/4, handphone, komputer, dan mushaf yang sudah diformat khusus untuk menghafal Al-Qur'an.³⁶

Ketiga, Raisa Fadhila Zakkia, adalah mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin. Skripsinya berjudul *Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Disabilitas di Sekolah Luar Biasa (SLB) Al-Faqih*, dipublikasikan di Pekanbaru tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa metode yang digunakan oleh para siswa SLB Al-Faqih adalah metode Quantum Reading Qur'an (metode yang menyenangkan untuk menghafal Al-Qur'an yang didalamnya terbagi menjadi *takrir* dan *talaqqi*, dengan media Al-Qur'an dan pena digital), metode Talaqqi (menyetorkan ayat dihadapan guru secara langsung), metode Takrir (mengulang-ulang hafalan).³⁷

Keempat, Rony Prasetyawan, yaitu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program Studi Pendidikan Agama Islam. Skripsinya berjudul *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya*. Dipublikasikan di Palangka Raya tahun 2016. Pada penelitian ini pendekatan kajian yang digunakanyaitu

³⁶ Andy Sulistiyono, Tesis "*Implikasi Metode Menghafal Al-Qur'an dalam Memotivasi Bertambah Hafalan Siswa Kelas VII SMP-IT Mesjid Syuhada Yogyakarta*" (Yogyakarta, UII, 2020), hlm. ix.

³⁷ Raisa Fadhila Zakkia, Skripsi "*Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Disabilitas di Sekolah Luar Biasa (SLB) Al-Faqih*" (Riau, UIN SUSKA, 2019), hlm. v.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada tiga metode yang dipakai oleh para santri yang pertama adalah metode *tahsin* yaitu memperindah atau memperbaiki bacaan, yang kedua adalah metode *tahfiz* yaitu menghafal ayat demi ayat dan yang ketiga adalah metode *takrir* yaitu mengulang-ulang hafalan.³⁸

Kelima, jurnal Ahmad Lutfy yaitu dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Jurnalnya berjudul *Metode Tahfiz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon*. Dipublikasikan di Cirebon tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa metode *tahfiz* al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender adalah setoran hafalan secara tartil, pengulangan hafalan bersama ustadz, pengulangan dari awal juz setiap santri menyelesaikan hafalan minimal satu juz, setoran al-Qur'an setiap menyelesaikan lima juz, dan menghatamkan al-Qur'an dalam empat puluh hari. Sedang di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Al-Hikmah Bobos, mereka menggunakan metode *tahsin*, dan *talaqqi*.³⁹

Keenam, skripsi Hanan Iswahyudi yaitu mahasiswa IAIN Jember. Skripsinya berjudul *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidzhul Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islammiyah Jember*. Dipublikasikan di Jember tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini penulis mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler *tahfiz* bagi anak berkebutuhan khusus di SD Al-Irsyad al-Islamiyyah dilaksanakan dengan cara kelas yang bergabung dengan anak reguler, akan tetapi didampingi oleh guru pendamping khusus, dan terkadang

³⁸ Rony Prasetyawan, Skripsi “*Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya*” (Palangka Raya, IAIN Palangka Raya, 2016), hlm. iv.

³⁹ Ahmad Lutfy, “Metode Tahfiz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon”, *Jurnal Holistik* Vol. 14 No. 2 (2013), pp. 157-173, hlm. 157. DOI: <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/view/444>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menggunakan metode *sima'i*. Evaluasi pembelajarannya juga didampingi dengan guru pendamping khusus. Ketika pandemi, proses belajar mengajar ekstrakurikuler tetap dilaksanakan secara daring.⁴⁰

Ketujuh, jurnal Nur Hafni, Fika Lutfiana, dan Edy Safitri yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Jurnal mereka berjudul Implementasi Metode Multisensori untuk Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Disleksia dan Autis di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Yogyakarta dan dipublikasikan di Yogyakarta tahun 2021. Dari hasil penelitian jurnal ini kita dapat mengetahui bahwa penerapan metode multisensori untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada anak disleksia dan autis melibatkan dan mengaktifkan seluruh sensori pada anak, berupa penglihatan, pendengaran, perabaan, dan pergerakan yang terjadi di sekitar anak tersebut. Kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam metode belajar ini membutuhkan konsentrasi melihat (Visual), mendengar (Audio), menulis di atas kertas (Kinestetik), dan menelusuri atau meraba (*Tactil*).⁴¹

Kedelapan, jurnal Laili Nur Umayah dan M. Misbah yaitu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, jurnalnya berjudul Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus yang diterbitkan di Purwokerto tahun 2021. Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto khususnya bagi anak berkebutuhan khusus (ABK).⁴²

Kesembilan, jurnal Lathifah Hanum yaitu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, Aceh. Jurnalnya berjudul Pembelajaran PAI bagi Anak

⁴⁰ Hanan Iswahyudi, Skripsi "*Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidzhul Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islammiyah Jember*" (Jember, IAIN Jember, 2021), hlm. viii.

⁴¹ Nur Hafni, dkk., "Implementasi Metode Multisensori untuk Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Disleksia dan Autis di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Yogyakarta", *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab* Vol. 2 No. 2 (2021), pp. 492-50, hlm. 492. DOI: 10.20885/tullab.vol2.iss2.art9

⁴² Laili Nur Umayah dan M. Misbah, "Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Usnuluddin Adab dan Humaniora, IAIN Purwokerto* Vol. 6 No. 1 (2021), pp. 1-15, hlm. 1. DOI: 10.24090/maghza.v6i1.4603

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkebutuhan Khusus. Jurnal ini diterbitkan di Aceh pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Kota Langsa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam jurnal ini terdapat beberapa temuan salah satunya yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI dilakukan dengan strategi pembelajaran yang beragam, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang variatif, dan pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu terdapat hambatan dalam pembelajaran PAI bersama anak berkebutuhan khusus, yaitu belum maksimalnya kompetensi guru PAI dalam membelajarkan dan minimnya buku pegangan (buku teks) PAI bagi anak berkebutuhan khusus sehingga pembelajaran PAI belum efektif dan efisien.⁴³

Kesepuluh, yaitu skripsi Muhammad Hafiz Nur yaitu mahasiswa strata 1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Skripsi ini berjudul Disabilitas dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Kajian Tafsir Tematik) dan dipublikasikan di Medan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam tentang disabilitas menurut al-Qur'an, serta bagaimana pandangan al-Qur'an terhadap orang-orang penyandang disabilitas.⁴⁴

Merujuk kepada beberapa temuan kajian terdahulu yang sudah penulis uraikan diatas, maka penelitian ini amat penting dilakukan karena terdapat perbedaan-perbedaan kajian penulis dengan penelitian terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan penelitian mahasiswa Universitas Negeri Padang yaitu Mesya Antama Putri dan Jon Efendi yang berjudul Pelaksanaan *Tahfidz*

⁴³ Lathifah Hanum, "Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. XI No. 2 (Desember 2014), pp. 217-236, hlm. 217. DOI: <https://doi.org/10.14421/jpai.2014.112-05>

⁴⁴ Muhammad Hafiz Nur, Skripsi "Disabilitas dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Kajian Tafsir Tematik)" (Medan, UIN Sumatra Utara, 2018), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an bagi Anak Tunanetra di Sekolah Berasrama di SLB A Payakumbuh, terdapat perbedaan dengan penelitian penulis, yaitu dari segi objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya menjelaskan bagaimana pelaksanaan tahfiz bagi anak tunanetra di Sekolah Berasrama Di SLB A Payakumbuh, jadi disana hanya terfokuskan kepada anak tunanetra saja dan tidak termasuk kepada disabilitas lain, sedangkan penulis menjelaskan bagaimana metode tahfiz bagi semua anak berkebutuhan khusus yang mengikuti kelas tahfiz di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru, baik itu penyandang tunarungu, tunagrahita, dan juga autis. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang cara menghafal al-Qur'an terhadap anak-anak penyandang disabilitas.

Kedua, berdasarkan penelitian Andy Sulistiyono, yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia Program Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam dalam tesisnya yang berjudul Implikasi Metode Menghafal Al-Qur'an dalam Memotivasi Bertambah Hafalan Siswa Kelas VII SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta, terdapat perbedaan dengan penelitian penulis. Yang mana penelitian sebelumnya yaitu ditujukan pada siswa kelas VII normal yang bersekolah di SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta, sedangkan di penelitian penulis ditujukan pada anak-anak berkebutuhan khusus, tidak termasuk anak-anak normal satupun. Selain itu juga terdapat persamaan dalam penelitian penulis, yaitu mengenai penelitian yang bersangkutan dengan metode metode menghafal al-Qur'an.

Ketiga, berdasarkan penelitian Raisa Fadhila Zakkia, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, yang mana skripsinya berjudul Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Disabilitas di Sekolah Luar Biasa (SLB) Al-Faqih, terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada lokasi penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya lokasi penelitian berada di Sekolah Luar Biasa (SLB) Al-Faqih, sedangkan penelitian yang penulis buat berlokasi di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru. Sedangkan persamaannya terdapat pada objek penelitian yaitu meneliti anak berkebutuhan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, berdasarkan penelitian Rony Prasetyawan, yaitu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program Studi Pendidikan Agama Islam, yang mana skripsinya berjudul Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya, terdapat perbedaan dengan penelitian penulis. Pada penelitian sebelumnya yaitu mengenai Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya, yang mana penelitian ini dilakukan pada anak-anak normal pada umumnya, sedangkan penelitian penulis yaitu penelitiannya yang ditujukan kepada anak-anak penyandang disabilitas atau yang berkebutuhan khusus. Sedangkan persamaannya terdapat pada penelitian yang mengkaji hal yang sama, yaitu metode menghafal al-Qur'an.

Kelima, berdasarkan penelitian Ahmad Lutfy, yaitu dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang mana jurnalnya berjudul Metode *Tahfidz* Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode *Tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren *Tahfidz* Al-Qur'an Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon), terdapat perbedaan dengan penelitian penulis. Pada penelitian sebelumnya yaitu membandingkan metode tahfiz di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon, sedangkan penelitian penulis yaitu bagaimana metode tahfiz bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru. Sedangkan persamaannya ialah mengenai hal yang dikaji yaitu metode menghafal al-Qur'an.

Keenam, berdasarkan penelitian Hanan Iswahyudi yaitu mahasiswa IAIN Jember, yang mana skripsinya berjudul Pembelajaran Ekstrakurikuler *Tahfidzhul* Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islammiyah Jember, terdapat perbedaan dengan penelitian penulis, yaitu mengenai lokasi penelitian yang mana penelitian sebelumnya berada di Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islammiyah Jember sedangkan penelitian penulis berada di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru. Sedangkan persamaannya yaitu

membahas tentang pembelajaran menghafal al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus.

Ketujuh, berdasarkan penelitian Nur Hafni, Fika Lutfiana, dan Edy Safitri yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia, yang mana jurnal mereka berjudul Implementasi Metode Multisensori untuk Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Disleksia dan Autis di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Yogyakarta, terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang metode multisensori untuk baca tulis al-Qur'an dan memfokuskan kepada anak yang menyandang disleksia dan autis saja, selain itu juga terdapat perbedaan di lokasinya, yang mana lokasi penelitian sebelumnya terdapat di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Yogyakarta sedangkan penelitian penulis terdapat di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru. Sedangkan persamaannya yaitu mengenai penelitian terhadap pengetahuan al-Qur'an bagi anak-anak penyandang disabilitas.

Kedelapan, berdasarkan jurnal Laili Nur Umayah dan M. Misbah yaitu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang berjudul Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus, terdapat perbedaan dalam penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada lokasi penelitiannya yang mana penelitian sebelumnya terdapat di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto sedangkan penelitian penulis berlokasi di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada bahasan mengenai pembelajaran tahfiz al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus.

Kesembilan, berdasarkan jurnal Lathifah Hanum yaitu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Aceh yang berjudul Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus, terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yang mana penelitian sebelumnya membahas tentang pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) bagi anak berkebutuhan khusus, sedangkan penelitian penulis membahas tentang metode menghafal al-Qur'an bagi anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkebutuhan khusus. Sedangkan persamaannya terdapat pada objek penelitiannya yaitu penelitian terhadap anak berkebutuhan khusus.

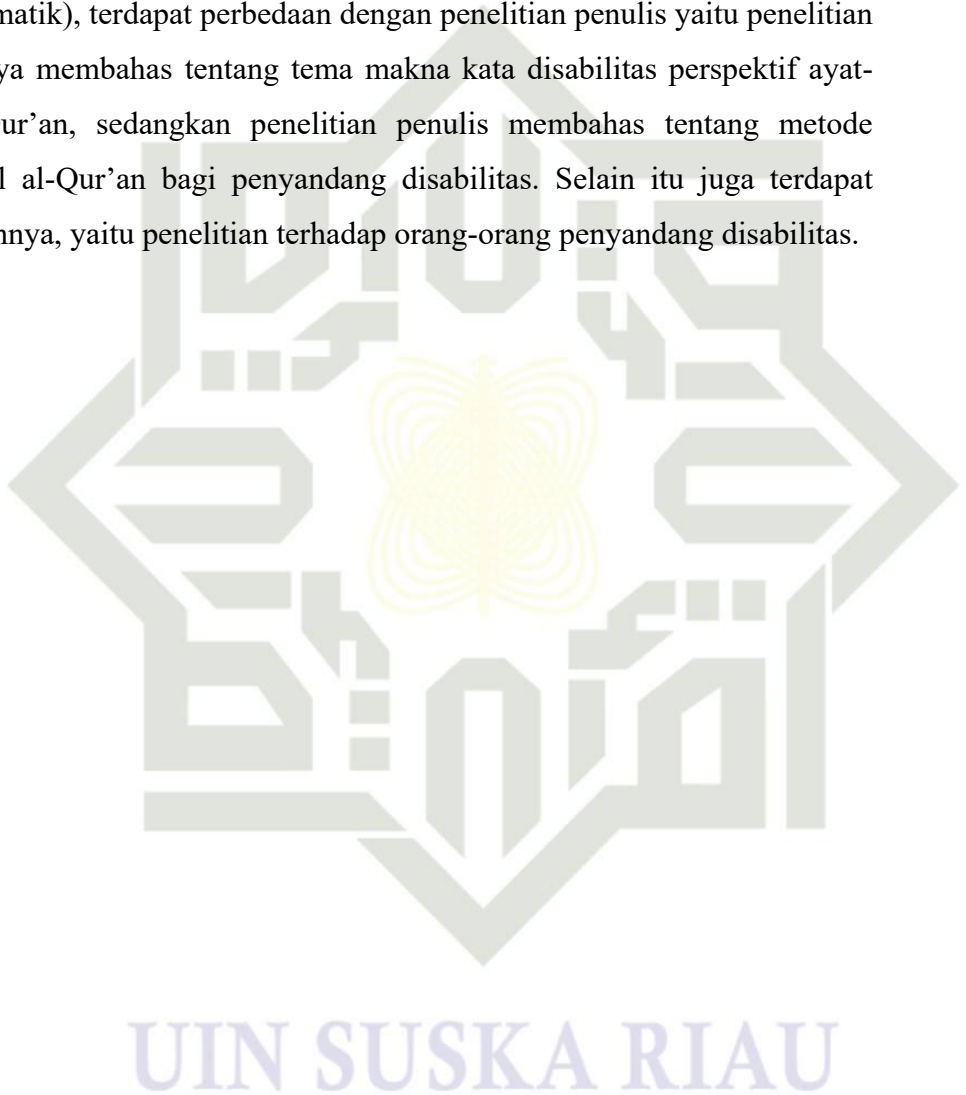
Kesepuluh, berdasarkan penelitian Muhammad Hafiz Nur yaitu mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang mana skripsinya berjudul Disabilitas dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Kajian Tafsir Tematik), terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang tema makna kata disabilitas perspektif ayat-ayat al-Qur'an, sedangkan penelitian penulis membahas tentang metode menghafal al-Qur'an bagi penyandang disabilitas. Selain itu juga terdapat persamaannya, yaitu penelitian terhadap orang-orang penyandang disabilitas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Pemilihan jenis penelitian yang tepat tergantung pada pertanyaan penelitian, sumber daya yang tersedia, dan konteks penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian dengan judul Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru ini termasuk kepada kategori penelitian lapangan (*field research*).

Hal ini dikarenakan sumber primer yang digunakan berupa hasil wawancara langsung di lapangan. Selain itu penelitian ini juga memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.⁴⁵

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Sumber data menunjukkan dari mana asal informasi itu didapatkan. Kombinasi berbagai sumber data sering digunakan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan valid dalam penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer berupa hasil observasi peneliti di lapangan dan hasil wawancara dengan guru kelas, guru tahfiz, serta siswa dan siswi untuk mengetahui bentuk-bentuk metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru.

⁴⁵ McMillan, James H, dan Sally Schumacher, *Research in Education: A Conceptual Introduction. Fifth Edition*, Terj. R.Semiawan. (Bandung: Penerbit Kiblat, 2010), hlm.48.

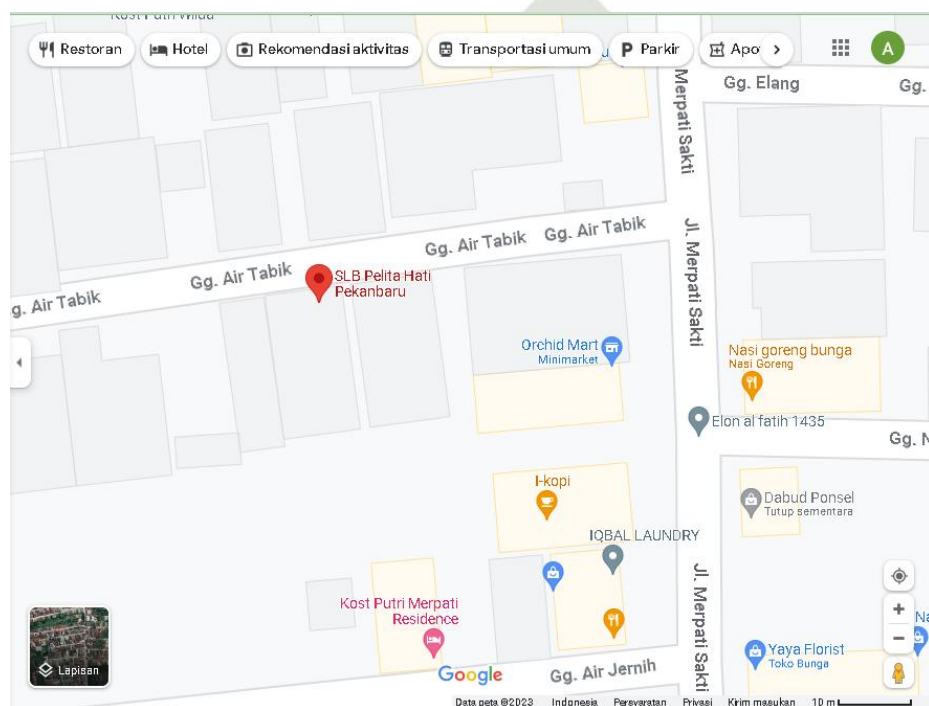
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber data penelitian terdahulu.

C Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati tepatnya berada di Jalan Merpati Sakti, Gang Air Tabik No. 03 Simpang Baru, Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.



Gambar III. 1 Denah digital lokasi SLB Pelita Hati⁴⁶

D Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Populasi merupakan kumpulan lengkap dari elemen-elemen yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti. Pemilihan populasi yang tepat merupakan langkah penting dalam penelitian. Peneliti perlu memahami ciri-ciri populasi yang ingin diteliti agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan benar. Namun, karena terbatasnya sumber daya seperti waktu, anggaran, atau aksesibilitas, sering kali peneliti hanya mempelajari sebagian kecil populasi yang disebut sebagai sampel. Atau dengan istilah lain sampel merupakan sebagian kecil dari pada populasi.

⁴⁶ Gambar diakses dari Google Maps pada 20 Mei 2023 pukul 21.51 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan dengan baik. Karena pada penelitian ini populasinya kecil, maka populasi sekaligus menjadi sampel. Jumlah seluruh populasi dan sampel yaitu sepuluh orang. Yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi yang mengikuti program tahfiz di SLB Pelita Hati yang berjumlah tujuh orang murid (empat orang tunagrahita, dua orang tunarungu, dan satu orang autis) beserta satu orang guru tahfiz, ditambah dua orang guru mata pelajaran yang diwawancarai.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh relevan, akurat, dan dapat mendukung analisis dan temuan penelitian. Untuk memperoleh data yang baik maka diperlukan data sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti, dalam pengumpulan data ini maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

a) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan menggunakan sistematika fenomena yang sedang diselidiki. Observasi bisa dilakukan sesaat atau berulang. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dilakukan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting waktu tertentu. Observasi dilakukan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang, atau beberapa aktivitas di suatu sekolah.⁴⁷ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang memiliki tujuan, biasanya terdiri dari dua orang namun bisa lebih dari itu yang diarahkan oleh

⁴⁷ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁴⁸ Dengan demikian, pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode wawancara dengan bertanya langsung kepada beberapa guru dan beberapa murid di SLB Pelita Hati.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.⁴⁹ Dalam penelitian yang dilakukan ini, kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara memfoto kegiatan tahfiz ketika sedang berlangsung di SLB pelita hati kota pekanbaru yang merupakan objek kajian penelitian ini, dan merekam serta mencatat hasil wawancara terkait pembahasan penelitian dalam bentuk naratif dengan bahasa yang ringkas, padat, dan mudah dipahami.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu metode atau prosedur yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menggali informasi, mengidentifikasi pola, dan menjawab pertanyaan penelitian. Dalam menganalisis data pada penelitian yang dilakukan, ada tiga cara yang ditempuh yakni reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah tahap penyeleksian yang dilakukan untuk menyaring data-data yang hanya diperlukan dan mendukung penelitian yang dilakukan. Dengan melakukan teknik reduksi data ini, maka rumusan masalah yang telah dibuat akan dapat terjawab tanpa penjelasan yang bertele-tele. Teknik selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil data yang telah direduksi sebelumnya menjadi suatu naratif yang baku, ilmiah, logis, dan sistematis, dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti sehingga akan memudahkan penulis pada tahap selanjutnya yaitu menarik kesimpulan.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 119.

⁴⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 362.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil skripsi yang sudah penulis uraikan di bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Ada empat bentuk metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru, metode yang diterapkan ini bermacam-macam disebabkan karena setiap anak memiliki ketunaan yang berbeda-beda sehingga metode yang diterapkan juga berbeda pada setiap ketunaannya. Oleh karena itu pihak sekolah menerapkan empat metode yang efektif digunakan dan metode tersebut dikategorikan kedalam dua bentuk yaitu metode klasik dan metode modern. Metode klasik seperti metode *talqin*, metode *takrir*, metode *muraja'ah*, dan metode *tasmi'*. Metode *talqin* digunakan oleh anak tunarungu ringan, tunarungu berat, dan autis. Kedua metode *takrir* dan *bi-Nazhar* yang digunakan oleh anak-anak tunagrahita, metode *muraja'ah* dan metode *tasmi'* digunakan oleh seluruh anak-anak kelas tahfiz di SLB Pelita Hati. Sedangkan metode modern seperti memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, seperti menggunakan *speaker*, *handphone*, *MP3*, aplikasi, dan lain sebagainya. Anak-anak yang menggunakan metode modern ini yaitu anak-anak penyandang tunagrahita. Mereka tidak setiap hari menggunakan metode modern ini, mereka menggunakannya ketika mereka mendapati kesulitan yang tidak biasa di tengah-tengah proses menghafal al-Qur'an.

Selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat dalam pelaksanaan metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Pelita Hati. Beberapa faktor pendorongnya secara internal seperti motivasi yang muncul dari dalam diri siswa, rasa kepercayaan diri, dan emosi yang stabil. Secara eksternal seperti motivasi yang datang dari orang tua maupun guru-guru, faktor lingkungan yang positif, serta fasilitas sekitar yang memadai dalam menghafal al-Qur'an. Adapun faktor penghambatnya seperti kestabilan emosi siswa yang naik turun, jadwal pelajaran yang kurang pas yaitu pada jam 2 siang yang mana pada jam ini

onsentrasi siswa mulai menurun, serta jumlah guru tahfiz yang terbatas yang berjumlah hanya satu orang saja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru mengenai bentuk-bentuk metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan bagi anak berkebutuhan khusus, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Bagi sekolah, selalu memberikan motivasi bagi guru tahfiz dan guru lainnya dalam mendampingi kegiatan menghafal al-Qur'an serta selalu memantau kegiatan menghafal al-Qur'an para siswa, agar lebih mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa. Selain itu pihak sekolah juga diharapkan dalam terus meningkatkan fasilitas agar lebih membantu dalam terlaksananya metode menghafal al-Qur'an yang telah diterapkan serta meningkatkan kesejahteraan bagi tenaga pengajar khususnya bagi pengajar tahfiz.

Bagi guru tahfiz, selalu memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan menghafal al-Qur'an dan mampu mengaplikasikan metode baru dalam kegiatan menghafal al-Qur'an pada siswa agar lebih menarik serta membuat siswa antusias dalam menghafal al-Qur'an. Mampu mempertahankan metode yang sudah berhasil dalam proses menghafal al-Qur'an pada siswa selama ini.

Bagi siswa, untuk tetap semangat dalam mengikuti kegiatan menghafal al-Qur'an. Selalu patuh dan hormat kepada guru di sekolah dan orang tua di rumah.

Bagi pembaca, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan wawasan dalam keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aziz, Abdul dan Abdul Rauf. 2004. *Kiat Sukses menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Andurrahman, Muhammad Yusuf bin. 2018. *Kisah-Kisah Balita Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Laksana.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Baidan, Nashruddin dan Erwati Aziz. 2015. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Darmanah, Geraika. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech.
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eva, Nur. 2015. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi).
- Hafiz, Abdul. 2017. *Pembelajaran PAI untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Aceh: Bumi Persada.
- Hafni, Nur dkk. "Implementasi Metode Multisensori untuk Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Disleksia dan Autis di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Yogyakarta", *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, Vol. 2, No. 2, (2021), pp. 492-50. DOI: 10.20885/tullab.vol2.iss2.art9.
- Hanum, Lathifah "Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. X1, No. 2 (Desember 2014), pp. 217-236. DOI: <https://doi.org/10.14421/jpai.2014.112-05>.
- Herry, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: ProU media.
- Hamna. "Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (Januari 2018), pp. 27-33, DOI: <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamurni. 2018. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus, Goresan Pena Anggota*. Kuningan: Goresan Pena.
- Iswahyudi, Hanan. 2021. "Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidzhul Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islammiyah Jember". *Skripsi Sarjana*. Jember: IAIN Jember.
- LMPQ, 2019. *Al-Qur'an dan terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Lutfy, Ahmad. "Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadzh II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon" *Jurnal Holistik*, Vol. 14, No. 2, (2013), pp. 157-173. DOI: <https://www.syekhnujrjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/fr/article/view/444>
- McMillan, James H, dan Sally Schumacher. 2010. *Rasearch in Education: A Conceptual Introduction. Fifth Edition*. (New York and London: Logman), terj. R.Semiawan. Bandung: Penerbit Kiblat.
- Miswardi, Dicky. 2019. *9 Kunci Hafal Al-Qur'an 30 Juz Seumur Hidup InsyaAllah*. Semarang: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Nurmatuzahroh dan Yuni Nurhamida. 2016. *Individu Berkebutuhan Khusus dan Pendidikan Inklusif*. Malang: UMM Press.
- Novrizaldi, "Pemerintah Wajib Penuhi Hak Pendidikan Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas," Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 6 Juni 2022.
- Nur, Muhammad Hafiz Skripsi. 2018 "Disabilitas dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Kajian Tafsir Tematik)". Skripsi Sarjana. Medan: UIN Sumatra Utara. DOI: <https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/15530006>
- Prasetyawan, Rony. 2016. "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya". *Skripsi Sarjana*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Putri, Mesya Antama dan Jon Efendi, "Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an bagi Anak Tunanetra di Sekolah Berasrama di SLB A Payakumbuh" *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol. 6, No. 1, (November 2018), pp. 314-319. DOI: <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahsyid, Raisya Maula Ibnu. 2019. *Panduan Praktis dan lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksana.

Sulistiyono, Andy. 2020. "Implikasi Metode Menghafal Al-Qur'an dalam Memotivasi Bertambah Hafalan Siswa Kelas VII SMP-IT Mesjid Syuhada Yogyakarta". Tesis. Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia. DOI: uii.ac.id <https://dspace.uui.ac.id>

Syahrum, Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita pustaka Media.

Penyusun, Tim. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Zakia, Raisa Fadhila. 2019. "Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Disabilitas di Sekolah Luar Biasa (SLB) Al-Faqih". Skripsi Sarjana. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.

Siti Nafiatul Fauziah, "ulumun naafi'un: anak autis menghafal al-Qur'an", dikutip dari <http://ulumun-naafiun.blogspot.com/2015/02/> pada hari Jumat tanggal 26 mei 2023 jam 20.22 WIB.

Umayah, Laili Nur dan M. Misbah, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, IAIN Purwokerto*, Vol. 6, No. 1, (2021), pp. 1-15. DOI: 10.24090/maghza.v6i1.4603

Wawancara dengan Bapak Rinto pada hari Senin, 28 November 2022 pukul 14.13 WIB di kelas tahfiz SLB Pelita Hati.

Wawancara dengan Ibu Natta Riviana pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 10.30 WIB di SLB Pelita Hati.

Wawancara dengan Ibu Ernita Sriwulan pada hari Selasa, 16 Mei 2023 pukul 11.08 WIB di SLB Pelita Hati.

Wawancara dengan Muhammad Habil Al Ayyubi dan Yoga Pratama pada hari Kamis, 25 Mei 2023 pukul 12.02 WIB

Yamus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia cet.3*. Jakarta: Hidakarya Agung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I,

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan oleh penulis sebanyak lima kali pertemuan yaitu pada tanggal 28 November 2022, 16 Mei 2023, 20 Mei 2023, 23 Mei 2023, dan 25 Mei 2023. Wawancara ini bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang menyangkut tentang rumusan masalah pada penelitian ini. Dibuatnya daftar pertanyaan ini berfungsi sebagai panduan sistematis ketika penulis melakukan observasi langsung di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak ada satupun pertanyaan penting yang tertinggal dan terlupakan dalam mempersiapkan penelitian ini. Semua pertanyaan yang terdapat pada daftar ini telah dipersiapkan jauh sebelum penulis terjun langsung ke lokasi penelitian.

Dalam penulisan ini, pertanyaan yang diwawancarai terkait pada rumusan masalah pertama dan kedua yaitu apa saja bentuk-bentuk metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru dan apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan metode menghafal al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kota Pekanbaru. Dari hasil wawancara inilah penulis mendapatkan jawaban-jawaban dari persoalan rumusan masalah tersebut.

Penulis akan menguraikan beberapa pertanyaan terkait rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana profil sekolah SLB Pelita Hati mulai dari sejarah, data guru dan pengurus, data siswa, data sarana dan prasarana?
2. Bagaimana cara pengajaran atau bentuk-bentuk metode menghafal al-Qur'an yang digunakan guru tahfiz kepada siswa-siswa tunagrahita ?
3. Bagaimana cara pengajaran atau bentuk-bentuk metode menghafal al-Qur'an yang digunakan guru tahfiz kepada siswa-siswi tunarungu ?
4. Bagaimana cara pengajaran atau bentuk-bentuk metode menghafal al-Qur'an yang digunakan guru tahfiz kepada siswi autisme ?

5. Bagaimana cara mengajarkan anak-anak berkebutuhan khusus dengan ketunaan yang berbeda-beda setiap anaknya ?
6. Apa saja faktor yang menjadi pendorong bagi siswa-siwi dalam menghafal al-Qur'an?
7. Apa saja faktor yang menjadi penghambat bagi siswa-siwi dalam menghafal al-Qur'an?
8. Apa saja yang menjadi motivasi guru tahfiz bersedia dalam mengajarkan anak berkebutuhan khusus dengan ikhlas dan tulus dalam menghafal al-Qur'an?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II.,

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI SLB PELITA HATI



SLB Pelita Hati diambil dari depan sekolah



Gedung SLB Pelita Hati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prasasti peresmian SLB Pelita Hati



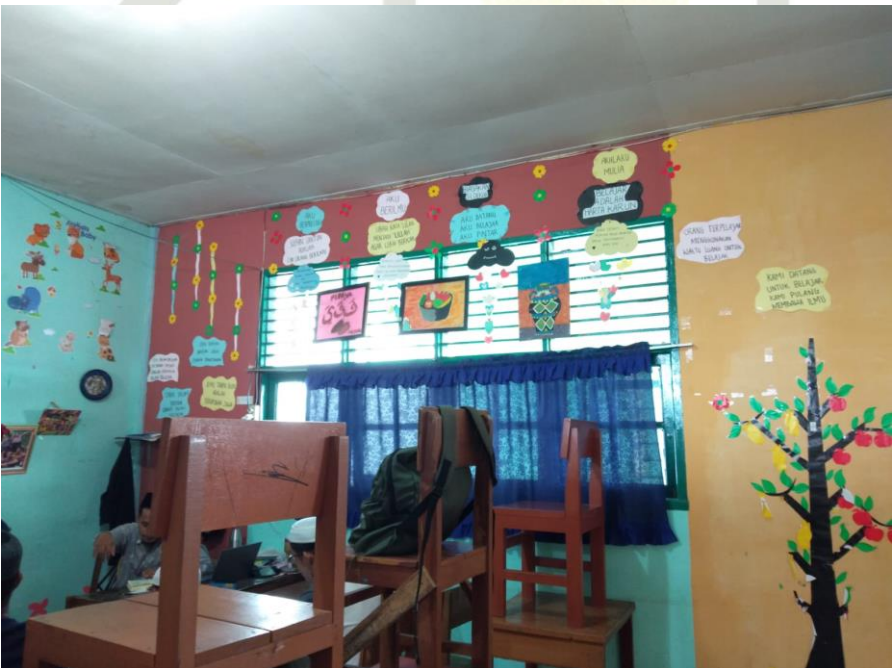
Tangga menuju kelas tahfiz yang berada di lantai dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fasilitas kelas



Fasilitas kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang guru



Ruang UKS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

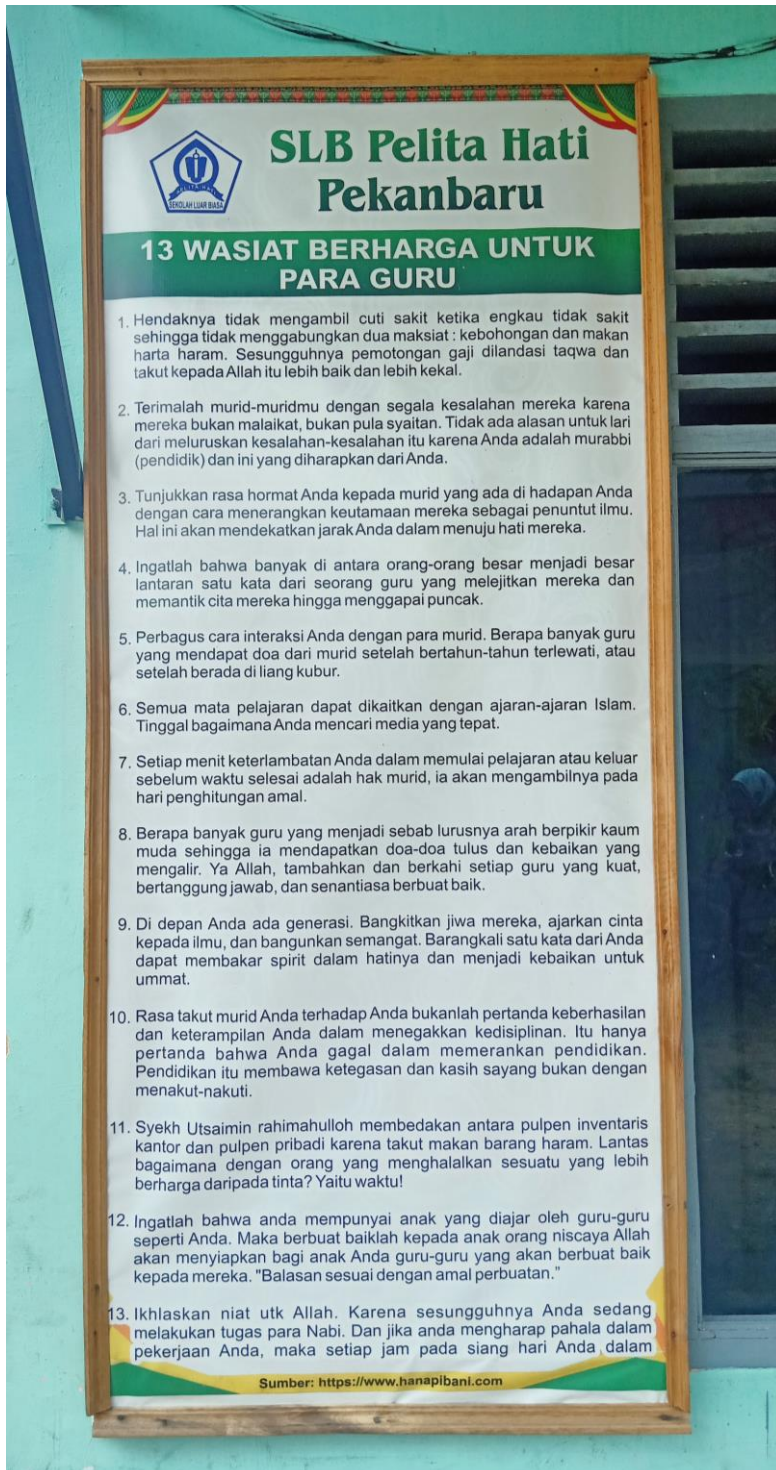
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Papan poster di dinding sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Papan poster di dinding sekolah

DOKUMENTASI SELAMA PROSES PENELITIAN



Proses belajar mengajar tahfiz diambil pada hari Senin 28 November 2022



Proses belajar mengajar tahfiz diambil pada hari Selasa 23 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses belajar mengajar tahfiz diambil pada hari Selasa 23 Mei 2023



Wawancara bersama Bapak Rinto (guru tahfiz SLB Pelita Hati)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Ibu Ernita Sriwulan (guru kelas SLB Pelita Hati)



Foto bersama guru dan siswa-siswa kelas tahfiz SLB Pelita Hati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama beberapa siswa kelas tahfiz setelah melakukan wawancara



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Annisa Raudhatul Afra
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Penuh, 1 Februari 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Simpang Pasar Baru Muaralabuh, kec. Sungai Pagu
 kab. Solok Selatan
 No. Telp/HP : 085376234184
 Nama Orang Tua : Jonhardi S. Ag
 Dra. Herlinda Kansar

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 05 Pasar Muaralabuh : Lulus Tahun 2012
 SMP : SMP-IT ICBS Payakumbuh : Lulus Tahun 2015
 SMA : SMAN 2 SUMATRA BARAT : Lulus Tahun 2018
 S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Bendahara departement pendidikan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin. 2022
2. Sekretaris komisi IV (Kelembagaan) Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin. 2020- 2021
3. Anggota rohis Al-Fata Al-Muntazhar satgas kajian dan reminder. 2020

KARYA ILMIAH: